

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh pada proses pembuatan buku kinerja pada UPT PKB Kota Tangerang maka dapat disimpulkan:

1. Masih terdapat beberapa alat uji yang tidak digunakan dalam proses pengujian, hal ini dikarenakan kurangnya tenaga penguji kendaraan bermotor.
2. Masih perlu ditingkatkan kesadaran penguji akan pentingnya penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) pada saat melaksanakan pengujian.
3. Pada bagian lorong uji masih belum memenuhi K3, hal ini dikarenakan sisa emisi gas buang kendaraan bermotor tidak sepenuhnya dapat keluar dari gedung uji sehingga perlu adanya pengadaan *exhaust fan* (blower) pada gedung uji.
4. Masih perlu meningkatkan pelayanan administrasi pengujian kendaraan bermotor yang dapat terintegrasi dengan bank.
5. Masih perlu diadakannya tempat khusus dan mekanisme pelayanan penanganan pengaduan, hal ini dikarenakan tempat pelayanan pengaduan masih menjadi satu dengan ruangan administrasi.
6. Pada saat melakukan pengujian menggunakan alat uji, perlu ditingkatkan sistem (komputer) yang terintegrasi dengan alat uji.
7. Masih perlu meningkatkan sistem informasi yang terhubung dan terintegrasi dengan pemerintah pusat (kementerian perhubungan), hal ini dikarenakan dapat mempermudah masyarakat dalam melihat dan mengakses informasi tentang pengujian.
8. Perlu meningkatkan pemeliharaan peralatan uji secara rutin dalam harian, mingguan, maupun bulanan, hal ini dikarenakan masih dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan kalibrasi alat uji.

B. Saran

Guna meningkatkan pelayanan serta kinerja dari UPT PKB Kota Tangerang, kami menyarankan:

1. Perlu penambahan tenaga penguji agar semua alat uji kendaraan bermotor dapat dioperasikan .
2. Diharapkan pada saat melakukan pengujian untuk memakai APD demi menjaga kesehatan dan keselamatan penguji.
3. Perlu penambahan fasilitas di gedung uji seperti *exhaust fan (blower)* agar sisa emisi gas buang kendaraan bermotor dapat keluar dari gedung uji.
4. Perlunya kerjasama dengan pihak bank untuk mempermudah pelaksanaan pelayanan administrasi.
5. Perlu adanya tempat khusus dan mekanisme untuk pelayanan penanganan pengaduan.
6. Sebaiknya alat uji terintegrasi dengan komputer untuk meningkatkan pelayanan.
7. Sebaiknya sistem informasi PKB pada UPT PKB Kota Tangerang terintegrasi dengan pemerintah pusat (Kementerian Perhubungan) agar lebih mudah dalam pengawasan.
8. Perlu dilaksanakan pemeliharaan peralatan uji secara rutin dalam harian, mingguan, maupun bulanan, agar alat uji selalu siap pakai.

DAFTAR PUSTAKA

_____.(2009), Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta

_____.(2012), Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan. Jakarta

_____.(2015), Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor. Jakarta

_____.(2016), Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor. Jakarta

_____.(2017), Peraturan Direkur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.1471/AJ.402/DRJD/2017 Tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor. Jakarta

Churmelia, M, dkk. 2017. *Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada UPTD PKB Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek*. Trenggalek